

# Pengaruh Asimetri Informasi dan Financial Leverage terhadap Income Smoothing dengan Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi

*by Wahidahwati -*

---

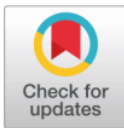
**Submission date:** 06-Apr-2023 11:17PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2057671548

**File name:** 023.pdf (606.97K)

**Word count:** 7648

**Character count:** 48896



Jenis Artikel: Penelitian Empiris

## Pengaruh Asimetri Informasi dan *Financial Leverage* terhadap *Income Smoothing* dengan *Good Corporate Governance* sebagai Pemoderasi

Nia Istikasari\* dan Wahidahwati



64 LIASI:  
 Program Studi Akuntansi, Sekolah  
 Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia  
 (STIESIA) Surabaya, Jawa Timur,  
 Indonesia

\*KORESPONDENSI:  
 niaistika04@gmail.com

DOI: 10.18196/rabin.v6i2.16045

SITASI:  
 Istikasari, N. & Wahidahwati, W.  
 (2022). Pengaruh Asimetri  
 Informasi dan *Financial Leverage*  
 terhadap *Income Smoothing*  
 dengan *Good Corporate*  
*Governance* sebagai Pemoderasi.  
*Reviu Akuntansi dan Bisnis*  
*Indonesia*, 6(2), 125-145.

### PROSES ARTIKEL

Diterima:  
 01 Sep 2022  
 Reviu:  
 11 Okt 2022  
 Revisi:  
 28 Okt 2022  
 Diterbitkan:  
 29 Okt 2022



### Abstrak

**Latar Belakang:** Perusahaan *go public* di Indonesia rata-rata memiliki laba yang tinggi namun tidak menjamin dengan kualitas labanya. Perbedaan kepentingan antara manajemen dengan investor mendorong manajemen untuk melakukan praktik *income smoothing* sehingga mampu menghasilkan laba yang fiktif. Penelitian ini menekankan pentingnya sistem *good corporate governance* dalam meminisir terjadinya *income smoothing*.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh asimetri informasi dan *financial leverage* terhadap *income smoothing* yang dimoderasi oleh *good corporate governance*.

**Metode Penelitian:** Populasi pengujian yang digunakan adalah perusahaan yang berada dalam indeks LQ45 yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan total sebanyak 108 sampel dari 54 perusahaan selama 6 tahun. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan program SPSS versi 24.

**Hasil Penelitian:** Penelitian ini menemukan bahwa manajemen laba akrual dan riil di perusahaan keluarga tidak lebih besar daripada manajemen laba akrual dan riil di perusahaan non-keluarga. Hasil penelitian pada model pertama menunjukkan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*, *financial leverage* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*, dan *good corporate governance* berpengaruh negatif terhadap *income smoothing*. Selanjutnya, pada model kedua, *good corporate governance* tidak memoderasi pengaruh asimetri informasi terhadap *income smoothing* sedangkan *good corporate governance* memoderasi pengaruh *financial leverage* terhadap *income smoothing*.

**Keterbatasan Penelitian:** Peneliti belum mempertimbangkan faktor kepemilikan keluarga yang berdampak pada penelitian.

**Keaslian/Novelty Penelitian:** Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang diuji kembali pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI.

**Kata kunci:** Financial Leverage; Income Smoothing; Good Corporate Governance

## Pendahuluan

Salah satu orientasi perusahaan dalam menjalankan bisnis adalah untuk memperoleh laba. Laba merupakan komponen penting dalam laporan keuangan yang memiliki manfaat bagi manajemen dan pemegang saham.

Manfaat laporan keuangan bagi direksi dan manajemen yaitu sebagai dasar menyusun anggaran pada tahun mendatang dan evaluasi bisnis yang sedang berjalan sedangkan bagi pemegang saham, informasi dalam laporan keuangan membantu mereka dalam pengambilan keputusan apakah harus melanjutkan investasi atau tidak pada perusahaan bersangkutan. Perbedaan kepentingan inilah yang disebut asimetri informasi. Menurut Scott (2015), terdapat dua jenis asimetri informasi yaitu *adverse selection* yaitu jenis asimetri informasi yang terjadi karena manajer lebih mengetahui kondisi dan prospek perusahaan dibanding investor luar dan *moral hazard* yaitu jenis asimetri informasi yang terjadi karena manajer melanggar kontrak yang telah disetujui, manajer melakukan kegiatan yang tidak diketahui oleh pemegang saham. Adanya asimetri informasi membuat manajemen semakin leluasa untuk menyajikan laporan keuangan fiktif terutama informasi yang berkaitan dengan pengukuran kinerja manajemen (Suhenda & Imelda, 2012). Dalam hal ini, manajer (*agent*) dan pemegang saham (*principal*) cenderung bertindak memaksimalkan kesejahteraan masing-masing. Hal ini dikarenakan manajer menginginkan insentif lebih atas kinerjanya dalam mengelola perusahaan sedangkan pemegang saham menginginkan pembagian laba yang lebih besar atas investasi yang telah mereka tanam. Oleh karena itu, manajer akan melakukan *income smoothing* atau perataan laba.

Selain asimetri informasi, tingkat *leverage* perusahaan dapat mempengaruhi adanya *income smoothing*. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi merupakan perusahaan yang memiliki jumlah utang lebih besar dibandingkan dengan *equity*. Semakin tinggi presentase *leverage* maka semakin tinggi pula risiko perusahaan mengalami kebangkrutan. Situasi tersebut mendorong manajer untuk melakukan *income smoothing* dengan cara meningkatkan aset, mengurangi hutang dan meningkatkan pendapatan. Tujuan dilakukan *income smoothing* yaitu untuk menarik minat para pemegang saham karena laba yang terlihat stabil dianggap kinerja perusahaan tersebut baik (Fakhrudin, 2008).

Semakin besarnya praktik *income smoothing* yang berujung pada kecurangan laporan keuangan dapat merugikan banyak pihak terutama pemegang saham sehingga mendorong berkembangnya penerapan *good corporate governance* atau tata kelola perusahaan yang baik. Penelitian Lestari dan Wirawati (2016) yang diukur dengan skor CGPI menunjukkan bahwa *good corporate governance* mampu memperlemah pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba. Skor CGPI adalah riset dan pemeringkatan GCG terhadap perusahaan publik di Indonesia yang dilakukan oleh IICG (Suswandari, 2009). Menurut Scott (2015), terdapat empat pola manajemen laba yaitu *taking a bath*, *income minimization*, *income maximization*, dan *income smoothing*. Oleh karena itu, *income smoothing* adalah salah satu bentuk praktik dari manajemen laba. Berkaitan dengan *leverage*, penelitian Mayangsari dan Riharjo (2018) yang diprosikan dengan kepemilikan manajerial menunjukkan bahwa jika manajer memiliki kepemilikan saham dalam perusahaan, maka cenderung tidak akan melakukan manajemen laba guna melindungi nilai sahamnya agar tidak jatuh. Hal ini berbeda dengan penelitian Yudiastuti dan Wirasedana (2018) dengan indikator skor CGPI menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak memoderasi pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba dikarenakan perusahaan kurang konsisten dalam menerapkan *good corporate governance*. Setiawati

dkk (2019) yang diprosikan dengan Dewan Komisaris juga menjelaskan bahwa *good corporate governance* tidak mampu memperkuat atau memper<sup>12</sup>nah hubungan antara *leverage* dan manajemen laba karena Dewan Komisaris hanya melakukan pengawasan<sup>12</sup> terhadap manajemen dan memiliki informasi terbatas terhadap bisnis<sup>101</sup> perusahaan, sehingga memberikan peluang besar terhadap manajemen untuk melakukan tindakan manajemen laba.

2 Berdasarkan hasil penelitian yang masih beragam, maka penelitian ini akan menguji pengaruh asimetri informasi dan *financial leverage* terhadap *income smoothing* dengan<sup>4</sup> *good corporate governance* sebagai pemoderasi yang dihitung menggunakan skor GCG. Populasi dalam penelitian ini difokuskan pada perusahaan yang berada dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks LQ45 yaitu 45 perusahaan yang telah melalui proses seleksi dengan likuiditas tertinggi dan memenuhi beberapa kriteria lainnya dengan mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Alasan mengenai pemilihan populasi tersebut karena untuk menguji apakah 45 perusahaan terpilih juga memiliki kualitas laba yang baik dan faktor-faktor internal yang mempengaruhinya.

## Tinjauan Literatur

### 50 Teori Keagenan

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa hubungan keagenan merupakan hubungan antara manajer (*agent*) dan pemegang saham (*principal*) yang terikat dalam sebuah kontrak. Pemegang saham memberikan fasilitas berupa dana untuk kegiatan operasional perusahaan sedangkan manajer bertugas mengelola perusahaan sesuai tugas yang diberikan oleh pemegang saham. Pemegang saham berhak mendapatkan pembagian laba sedangkan manajer akan memperoleh gaji, bonus, dan kompensasi lainnya. Adanya perbedaan kepentingan tersebut dapat menimbulkan masalah keagenan. Hal ini dikarenakan manajer memiliki informasi lebih terhadap kondisi perusahaan sekarang maupun di masa mendatang serta mengharapkan insentif lebih atas kinerjanya dalam mengelola perusahaan sedangkan pemegang saham hanya memperoleh informasi atas kinerja perusahaan guna pengambilan keputusan tanpa ikut campur dalam kegiatan perusahaan dan mengharapkan pembagian yang lebih besar atas investasi yang telah mereka tanam. Dapat disimpulkan bahwa manajer (*agent*) dan pemegang saham (*principal*) cenderung bertindak untuk memaksimalkan kesejahteraan masing-masing. Anderson dan Reeb (2004) menyebutkan bahwa terdapat beberapa tipe *agency problem* yaitu: (1) *Agency problem I*, timbul karena adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemilik biasanya terjadi pada perusahaan yang memiliki konsentrasi kepemilikan menyebar tidak hanya pada satu pemilik saja; (2) *Agency problem II* berkaitan dengan kontrol keluarga terhadap suatu perusahaan yang timbul karena adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham mayoritas dan minoritas biasanya terjadi dalam perusahaan keluarga.

15

### Asimetri Informasi

Asimetri informasi adalah keadaan dimana manajer memiliki informasi lebih atas prospek perusahaan dimasa mendatang dibandingkan dengan pemegang saham (Veno & Sasongko, 2016). Scott (2015) menjelaskan bahwa terdapat dua jenis asimetri informasi yaitu *adverse selection* adalah jenis asimetri informasi yang terjadi karena para manajer lebih mengetahui kondisi dan prospek perusahaan dibanding investor luar dan *moral hazard* adalah jenis asimetri informasi yang terjadi karena manajer melanggar kontrak yang telah disetujui. Manajer melakukan kegiatan yang tidak diketahui oleh para pemegang saham. Padahal secara norma dan etika tindakan tersebut tidak layak dilakukan. Kurangnya pengawasan pemegang saham terhadap manajer membuat aktivitas manajer menjadi *unobservable*. Pemegang saham hanya menilai kinerja manajemen berdasarkan laba perusahaan. Padahal laba yang tinggi belum tentu menunjukkan kondisi perusahaan bagus. Hal tersebut, tidak dapat ditafsirkan dengan pasti apakah manajer telah melakukan kinerja terbaik atau terdapat aktivitas yang menguntungkan kepentingan individu saja. Semakin tinggi tingkat asimetri informasi yang terjadi dalam perusahaan maka akan memberikan peluang yang besar bagi manajer untuk melakukan manipulasi laba guna untuk kepentingan pribadi.

### Financial Leverage

Khrudin (2008) menjelaskan bahwa *financial leverage* adalah rasio yang menunjukkan jumlah utang digunakan untuk membiayai atau membeli aset-aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi adalah perusahaan yang memiliki jumlah utang lebih besar dibandingkan *equity*. Tujuan dari penggunaan rasio *financial leverage* yaitu untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada kreditur seperti menilai keseimbangan antara aktiva tetap dengan modal, besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang, dan besarnya pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2014).

37

### Manajemen Laba

Manajemen laba yaitu pilihan manajer terhadap kebijakan akuntansi atau suatu tindakan nyata yang berpengaruh terhadap laba guna untuk mencapai beberapa tujuan. Terdapat empat pola manajemen laba yang dilakukan perusahaan diantaranya (Scott, 2015): (1) *Taking a Bath* yaitu praktik manajemen laba yang dilakukan dengan cara melaporkan kerugian yang besar pada periode berjalan dengan menghapus atau mengurangi nilai aset dan membebaskan biaya-biaya mendatang, sehingga laba periode selanjutnya akan lebih tinggi dibandingkan periode sekarang. Hal ini biasanya dilakukan saat perusahaan sedang reorganisasi. (2) *Income Minimization* yaitu praktik manajemen laba yang dilakukan dengan cara membuat laba lebih rendah dari sesungguhnya dengan tujuan untuk menghindari beban pajak yang tinggi. (3) *Income Maximization* yaitu praktik manajemen laba yang dilakukan dengan cara membuat laba lebih tinggi dari sesungguhnya. Hal ini dilakukan agar manajer memperoleh bonus yang besar. (4) *Income Smoothing* yaitu praktik manajemen laba yang dilakukan dengan cara membuat laba terlihat stabil di setiap periode dengan tujuan agar kondisi perusahaan terlihat stabil dan tidak berisiko tinggi.

### **Income Smoothing**

*Income smoothing* atau *perataan laba* adalah pengurangan fluktuasi laba dari tahun ke tahun dengan memindahkan pendapatan dari tahun-tahun yang tinggi pendapatannya ke periode-periode yang kurang menguntungkan. Manajer mungkin termotivasi melakukan perataan laba dengan asumsi bahwa pendapatan dan tingkat pertumbuhan yang stabil lebih disukai dibandingkan aliran pendapatan rata-rata yang lebih tinggi dengan variabilitas yang lebih besar (Belkaoui, 2012). Eckel (1981) menjelaskan bahwa terdapat dua jenis utama *income smoothing* yaitu: (1) *Real income smoothing* adalah perataan laba yang dilakukan dengan cara memanipulasi laba melalui transaksi nyata dengan menunda atau mempercepat transaksi; (2) *Artificial income smoothing* adalah perataan laba yang dilakukan dengan cara memindahkan pendapatan dan biaya dari satu periode ke periode lain dengan metode akuntansi.

### **Good Corporate Governance**

Forum for *Corporate Governance in Indonesia* atau FCGI (2001) menjelaskan bahwa GCG merupakan seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemangku kepentingan pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang saham kepentingan internal maupun eksternal sehubungan dengan hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. *Corporate governance* menyediakan pedoman tentang tata cara mengendalikan dan mengarahkan perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan serta bermanfaat bagi para *stakeholder* dalam jangka panjang (Pratiwi dkk, 2016). Sejauh ini di Indonesia hanya diberikan sanksi administratif bagi perusahaan yang belum maupun yang sudah namun belum sesuai dengan standar pelaksanaan *good corporate governance*. Hal ini kurang memberikan efek jera bagi para pelaku pelanggaran (Budiartini dkk, 2012).

### **Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Income Smoothing**

Asimetri informasi dianggap sebagai salah satu penyebab terjadinya praktik *income smoothing*. Semakin tinggi tingkat asimetri informasi dalam suatu perusahaan maka semakin besar pula kesempatan manajemen untuk mempercantik laba guna memaksimalkan nilai perusahaan agar terlihat baik. Dai dkk, (2013) menjelaskan bahwa kualitas laba yang baik adalah cerminan kondisi suatu perusahaan. Investor sering terpaku pada informasi laba tanpa memperhatikan prosedur yang dilakukan oleh manajemen. Kurangnya pengawasan inilah yang menimbulkan asimetri informasi antara *agent* dan *principal*. Hasil penelitian Apriani dan Wirawati (2018) menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh terhadap *income smoothing*. Oleh karena itu, investor diharapkan mampu mengembangkan kemampuannya untuk memahami informasi pada laporan keuangan guna meminimalisir adanya asimetri informasi. Hal serupa terjadi pada penelitian Putra dkk (2014) serta Wardani dan Wahyuningtyas (2017) yang menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba terutama *income smoothing* yang artinya semakin tinggi tingkat asimetri informasi maka manajer akan semakin leluasa untuk merekayasa laba perusahaan dikarenakan manajer lebih

mengetahui tentang perusahaan dibandingkan para pemegang saham. Berdasarkan uraian di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>:** Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap income smoothing.

#### Pengaruh Financial Leverage terhadap Income Smoothing

Financial leverage merupakan salah satu dari beberapa faktor finansial yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan income smoothing. Jika tingkat leverage perusahaan tinggi maka semakin besar risiko perusahaan. Atas dasar kejadian tersebut manajer cenderung akan melakukan income smoothing dengan tujuan mengurangi fluktuasi laba agar terlihat stabil. Laba yang stabil akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan bersangkutan. Sejalan dengan penelitian Fatmawati dan Djajanti (2005) serta Kabib dkk (2020) menunjukkan bahwa financial leverage berpengaruh positif terhadap income smoothing dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, perusahaan akan melakukan income smoothing guna meningkatkan reputasi perusahaan dimata investor agar tetap berinvestasi. Dari uraian di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>:** Financial leverage berpengaruh positif terhadap income smoothing.

#### Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Income Smoothing

Good corporate governance dapat digunakan untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Penerapan good corporate governance bertujuan untuk melindungi hak-hak pemegang saham dan mengurangi biaya agensi (Wahidahwati, 2012: 508). Para pemegang saham seringkali memberikan bonus untuk memotivasi para manajer agar mengelola perusahaan sebaik mungkin karena semakin besar laba yang diperoleh maka semakin besar pula return yang mereka dapatkan. Hal inilah yang mendorong manajer untuk melakukan perataan laba (income smoothing) dengan membuat laba lebih stabil sehingga performa perusahaan terlihat bagus. Dengan demikian, manajer akan memperoleh bonus. Padahal yang diinginkan para pemegang saham adalah laporan keuangan yang wajar dan berkualitas (Makaryanawati dan Milani, 2008: 19).

Penelitian Teguh dan Hatane (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan manjerial berpengaruh negatif terhadap income smoothing. Semakin tinggi kepemilikan saham oleh manajemen dalam perusahaan mampu mengurangi tindakan income smoothing. Sejalan dengan penelitian Pratiwi dkk (2016) dengan sampel penelitian perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang diprosikan dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris, dan komite audit. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba tetapi kepemilikan manjerial

berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

*H<sub>3</sub>: Good corporate governance berpengaruh negatif terhadap income smoothing.*

#### **Pengaruh Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi Asimetri Informasi terhadap Income Smoothing**

Asimetri informasi dapat diminimalisir dengan adanya penerapan *good corporate governance* (GCG). GCG memberikan peranan penting bagi perusahaan antara lain memberikan kemudahan dalam peningkatan modal, meningkatkan kinerja dan berdampak pada saham karena GCG memiliki seperangkat peraturan yang tidak hanya mengatur pihak internal tetapi juga eksternal perusahaan. Prinsip-prinsip GCG perlu diterapkan guna meminimalisir terjadinya asimetri informasi (Nariastiti & Rendi, 2014). Penerapan GCG yang konsisten diharapkan mampu mengurangi konflik kepentingan antara *agent* dan *principal*. Veno dan Sasongko (2016) menemukan bukti empiris bahwa *good corporate governance* memoderasi pengaruh asimetri informasi terhadap *income smoothing*. Wardani dan Wahyuningtyas (2017) menyatakan bahwa semakin tinggi penerapan *good corporate governance* maka asimetri informasi dapat diturunkan sehingga praktik manajemen laba menurun. Begitu juga dengan Utomo (2020), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

*H<sub>4</sub>: Good corporate governance memoderasi pengaruh asimetri informasi terhadap income smoothing.*

#### **Pengaruh Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi Financial Leverage terhadap Income Smoothing**

*Good corporate governance* mampu memperlemah pengaruh *financial leverage* terhadap manajemen laba yang artinya bahwa semakin baik tata kelola perusahaan cenderung mampu mengurangi tindakan manajemen laba (Herlambang, 2017). Penelitian Hertika, dkk (2020) menyatakan bahwa GCG merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalisir terjadinya praktik perataan laba sehingga laporan keuangan yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Dari uraian tersebut dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

*H<sub>5</sub>: Good corporate governance memoderasi pengaruh financial leverage terhadap income smoothing.*



## Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini difokuskan pada perusahaan yang berada dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan data keuangan dari periode 2015-2020. Indeks LQ45 yaitu 45 perusahaan yang telah melalui proses seleksi dengan likuiditas tertinggi dan memenuhi beberapa kriteria lainnya dengan mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Alasan mengenai pemilihan perusahaan LQ45 dikarenakan untuk menguji apakah 45 perusahaan terpilih juga memiliki kualitas laba yang baik. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan antara lain disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1** Data Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan yang berada pada indeks LQ45 yang terdaftar di BEI	45
Perusahaan yang tidak berada pada indeks LQ45 berturut-turut tahun 2015-2020	(19)
Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan berturut-turut tahun 2015-2020	(0)
Tidak menggunakan mata uang rupiah	(8)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	18
Total sampel (18 perusahaan x 6 tahun)	108

Dari proses pemilihan sampel di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 18 perusahaan LQ45 dengan periode pengamatan 2015-2020 (selama 6 tahun) dengan total keseluruhan data adalah 108 data pengamatan.

### Asimetri Informasi

Pengukuran asimetri informasi dalam penelitian ini menggunakan *bid-ask spread* seperti pada penelitian Apriani dan Wirawati (2018). *Bid-ask spread* adalah selisih antara harga tertinggi yang dibayarkan oleh pembeli (*bid*) dengan harga terendah yang diterima oleh penjual (*ask*). Semakin tinggi nilai *bid-ask spread* maka semakin tinggi pula asimetri informasi yang terjadi. Rumus *bid-ask spread* adalah sebagai berikut:

$$\text{SPREAD} = (\text{ask}_{it} - \text{bid}_{it}) / \{(\text{ask}_{it} + \text{bid}_{it}) / 2\} \times 100$$

Keterangan:

$\text{ask}_{it}$  : *closing ask price* saham perusahaan *i* yang terjadi pada hari *t*  
 $\text{bid}_{it}$  : *closing bid price* saham perusahaan *i* yang terjadi pada hari *t*

### Financial Leverage

Rasio *financial leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER) karena DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penggunaan utang terhadap ekuitas perusahaan. Semakin tinggi nilai DER maka semakin besar risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan. Rumus *debt to equity ratio* yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### **Income Smoothing**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *income smoothing* yang diprosikan menggunakan indeks eckel. Indeks eckel digunakan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan melakukan tindakan *income smoothing* atau tidak (Herlina dkk, 2017:5). Dalam penelitian ini *income smoothing* merupakan variabel *dummy*. Nilai 1 diberikan untuk perusahaan yang diduga melakukan praktik *income smoothing* dan 0 untuk perusahaan yang diduga tidak melakukan *income smoothing*. Indeks eckel menggunakan *coefficient variation* (CV) antara variabel penghasilan dan penjualan bersih dengan ketentuan sebagai berikut:

CV  $\Delta I$  > CV  $\Delta S$ , maka perusahaan tidak melakukan *income smoothing*.

CV  $\Delta I$  < CV  $\Delta S$ , maka perusahaan melakukan *income smoothing*.

Untuk menghitung indeks eckel dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Indeks Eckel} = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$$

Keterangan:

$\Delta I$  : Perubahan laba dalam satu periode

$\Delta S$  : Perubahan penjualan dalam satu periode

35 : Koefisien variasi dari variabel yaitu standar deviasi dengan nilai yang diharapkan

CV  $\Delta I$  : Koefisien variasi untuk perubahan laba

CV  $\Delta S$  : Koefisien variasi untuk perubahan penjualan

CV  $\Delta I$  dan CV  $\Delta S$  dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{CV \Delta I}{CV \Delta S} = \sqrt{\frac{\Sigma(\Delta X - \Delta Y)^2}{n - 1}} : \Delta Y$$

Keterangan:

$\Delta X$  : Perubahan laba (I) atau perubahan penjualan (S)

$\Delta Y$  : Rata-rata perubahan laba atau penjualan

n : Banyaknya tahun yang diamati

### **Good Corporate Governance**

*Good corporate governance* merupakan variabel moderasi dalam penelitian ini yang didasarkan dalam Wahidahwati (2012: 520). Nilai GCG diperoleh dengan menghitung masing-masing dimensi GCG kemudian menjumlahkan skor tersebut. Setiap dimensi memiliki indikator sebagai berikut: (1) *Board of commissioner* (45%) terdiri dari: (a) COM\_SIZE (Jumlah dewan komisaris); (b) COM\_IND (Presentase komisaris independen); (c) %COMOWN (Presentase kepemilikan saham dewan komisaris); (d) AUD (Informasi KAP bigfour atau nonbigfour), (2) Audit committee (20%) terdiri dari: (a) AUD\_SIZE (Jumlah komite audit); (b) AUD\_IND (Presentase komite audit independen); (c) FINEXPERT

(Keahlian komite audit), (3) Management (20%) terdiri dari: (a) DIR\_SIZE (Jumlah dewan direksi); (b) M\_OWEN (Presentase saham yang dimiliki direksi); (c) Family (Ada tidaknya hubungan keluarga), (4) Shareholder (15%) terdiri dari: (a) %INST\_OWEN (Presentase kepemilikan institusi lain). Dari beberapa indikator tersebut, GCG dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$GCG = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Untuk memperoleh skor dari masing-masing perusahaan dapat dihitung dari rata-rata tertimbang dengan menggunakan rumus di atas sesuai dengan pemenuhan kriteria yang telah ditetapkan.

40

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data dengan menggunakan mean, median, minimum, maximum, *standard deviation*, sum, range agar lebih mudah untuk dibaca dan dipahami (Ghozali, 2018).

### Analisis Regresi Logistik

Uji normalitas dan uji asumsi klasik tidak digunakan lagi pada teknik analisis regresi logistik. Pada penelitian ini, analisis regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel asimetri informasi dan *financial leverage* berpengaruh terhadap *income smoothing* dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi dengan persamaan sebagai berikut:

Model 1:

$$\text{Ln} \left( \frac{p}{1-p} \right) = \alpha + \beta_1 \text{SPREAD} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{GCG} + e$$

Model 2:

$$\text{Ln} \left( \frac{p}{1-p} \right) = \alpha + \beta_1 \text{SPREAD} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{GCG} + \beta_4 (\text{SPREAD} \times \text{GCG}) + \beta_5 (\text{LEV} \times \text{GCG}) + e$$

Keterangan:

- p : Peluang terjadinya *income smoothing* dengan nilai probabilitas  $0 \leq p \leq 1$
- ln : Logaritma natural
- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta_1 - \beta_5$  : Koefisien regresi
- SPREAD : *Bid-ask spread*
- LEV : *Financial leverage*
- GCG : *Good corporate governance*
- e : *Error*

### 5 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

5 Uji *overall model fit* dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $-2 \log \text{likelihood}$  awal (block 0) dengan nilai  $-2 \log \text{likelihood}$  akhir (block 1).  $-2\text{LogL}$  awal merupakan model konstanta sedangkan  $-2\text{LogL}$  akhir merupakan model konstanta dari variabel bebas. Penurunan nilai  $-2\text{LogL}$  menunjukkan bahwa model regresi baik atau variabel yang dihipotesiskan fit dengan data.

### Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

33 Menurut Ghozali (2018), *Nagelkerke R Square* adalah modifikasi dari koefisien *Cox and Snell's R Square* guna memastikan bahwa nilainya bervariasi dari nol hingga satu. *Cox and Snell's R Square* meniru ukuran  $R^2$  pada analisis regresi linier berganda berdasarkan teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari satu sehingga sulit untuk diinterpretasikan.

### Uji Kelayakan Model Regresi

67 Uji kelayakan model pada analisis regresi logistik ditentukan dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* dengan kriteria sebagai berikut: (1) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka hipotesis nol ditolak karena terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasi  $> 0,05$  hingga *goodness fit model* tidak baik; (2) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka hipotesis nol diterima karena model mampu memprediksi nilai observasinya dengan kata lain model cocok dengan data observasi.

### Matriks Klasifikasi

85 Tabel klasifikasi 2x2 bertujuan untuk menghitung nilai estimasi benar atau salah. Pada kolom memiliki dua nilai prediksi dari variabel dependen. Pada penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan praktik *income smoothing* (1) dan perusahaan yang tidak melakukan praktik *income smoothing* (0) serta pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen.

### Estimasi Parameter dan Interpretasinya

8 Estimasi maksimum *likelihood* parameter dari model dapat dilihat pada tampilan output *variable in the equation*. Output *variable in the equation* menunjukkan nilai koefisien dan tingkat signifikannya. Tingkat signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria sebagai berikut: (1) Jika signifikansi (sig.)  $> 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen; (2) Jika signifikansi (sig.)  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa dari total 108 sampel yang dianalisis untuk periode 2015-2020, terdapat 46 perusahaan (42,6%) melakukan *income smoothing* sedangkan 62 perusahaan (57,4%) tidak melakukan *income smoothing*.

**Tabel 2** Distribusi Frekuensi *Income Smoothing*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
No IS	62	57,4	57,4	57,4
IS	46	42,6	42,6	100,0
Total	108	100,0	100,0	

Dari Tabel 3 diketahui bahwa terdapat 108 data pengamatan perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2020. Nilai maksimum variabel *leverage* (LEV) sebesar 16,079 sedangkan mean hanya 2,58383. Hal ini dikarenakan dalam perusahaan LQ45 terdapat beberapa perusahaan perbankan yang operasionalnya berbeda dengan perusahaan lain.

**Tabel 3** Nilai-Nilai Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SPREAD	108	1,419	5,965	2,90982	,871451
LEV	108	,078	16,079	2,58383	3,053028
GCG	108	36,457	64,171	46,53105	6,687243
Valid N (listwise)	108				

Pada perusahaan perbankan wajar jika tingkat *leverage* tinggi (Tabel 3) karena terdapat komponen dana pihak ketiga yang menjadi sumber utama operasional. Variabel *good corporate governance* (GCG) memiliki nilai maksimum sebesar 64,171 dengan mean sebesar 46,53105. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan yang masuk indeks LQ45 telah menerapkan GCG dengan cukup baik.

**Tabel 4** Hasil Uji Overall Model Fit Model 1

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients Constant				
Step 0	1	147,341				
	2	147,341				
	3	147,341				
Coefficients						
Step 1	-2 Log likelihood	Constant	SPREAD	LEV	GCG	
	1	133,470	3,528	-0,048	0,205	-0,091
	2	133,105	4,115	-0,038	0,246	-0,107
	3	133,104	4,161	-0,036	0,249	-0,108
4	133,104	4,151	-0,036	0,249	-0,108	

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa pada Model 1 nilai -2LL awal (*block 0: beginning block*) sebesar 147,341 dan nilai -2LL akhir (*block 1: method = enter*) sebesar 133,104. Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan terjadi penurunan nilai -2LL sebesar 14,237.

Tabel 5 Hasil Uji Overall Model Fit Model 2

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients Constant							
Step 0	1	147,341	-0,296						
	2	147,341	-0,298						
	3	147,341	-0,298						
<b>Coefficients</b>									
Step 1	-2 Log likelihood	Constant	SPREAD	LEV	GCG	SPREADxGCG	LEVxGCG		
	1	129,062	1,116	-0,229	1,342	-0,035	0,003	-0,023	
	2	127,932	0,882	-0,293	1,894	-0,037	0,005	-0,033	
	3	127,906	0,816	-0,306	1,995	-0,037	0,006	-0,035	
	4	127,906	0,814	-0,306	1,997	-0,037	0,006	-0,035	
	5	127,906	0,814	-0,306	1,997	-0,037	0,006	-0,035	

Pada Tabel 5, Model 2 memiliki nilai -2LL awal (*block 0: beginning block*) sebesar 147,341 sedangkan nilai -2LL akhir (*block 1: method = enter*) sebesar 127,906. Dari kedua perbandingan nilai -2LL tersebut terjadi penurunan sebesar 19,435. Pada Model 1 dan 2, keduanya memiliki nilai -2LL awal > -2LL akhir. Dari penurunan kedua nilai -2LL dapat disimpulkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data.

42

Tabel 6 Omnibus Test of Model Coefficients

Model 1				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	14,237	3	0,003
	Block	14,237	3	0,003
	Model	14,237	3	0,003
Model 2				
Step 1	Step	19,434	5	0,002
	Block	19,434	5	0,002
	Model	19,434	5	0,002

Berdasarkan Tabel 6 diketahui hasil uji *omnibus test of model coefficients* pada Model 1 sebesar 14,237 dengan signifikansi sebesar 0,003 dan pada Model 2 menghasilkan nilai uji statistik sebesar 19,434 dengan signifikansi 0,002. Dengan signifikansi < 0,05 dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap *odds* atau peluang terjadinya *income smoothing* pada kedua model atau dengan kata lain model memiliki ketepatan yang baik.

31

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Step 1	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
Model 1	133,104	0,124	0,166
Model 2	127,906	0,165	0,221

88

Pada Tabel 7, Model 1 memiliki nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,166 menunjukkan bahwa model ini dapat menjelaskan 16,6% variasi nilai *ln odds* terjadinya *income smoothing*. Sedangkan, Model 2 memiliki nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,221

menunjukkan bahwa model ini menjelaskan 22,1% variasi *In odds* terjadinya *income smoothing*.

53

**Tabel 8** Hosmer and Lemeshow Test

Step 1	Chi-square	df	Sig.
Model 1	13,182	8	0,106
Model 2	4,067	8	0,851

Berdasarkan Tabel 8, nilai *Chi-square Hosmer and Lemeshow Test* Model 1 sebesar 13,182 dengan signifikansi 0,106 dan pada Model 2 nilai *Chi-square Hosmer and Lemeshow Test* sebesar 4,067 dengan signifikansi sebesar 0,851. Signifikansi kedua nilai tersebut jauh diatas 0,05 yang artinya  $H_0$  diterima karena cocok dengan data observasi. Dengan demikian, dalam penelitian ini model regresi yang digunakan layak dipakai untuk analisis selanjutnya karena tidak ada perbedaan antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

**Tabel 9** Classification Model 1

		Predicted		Percentage Correct	
		No IS	IS		
Step 1	Observed				
	IS	No IS	47	15	75,8
		IS	20	26	56,5
Overall Percentage				67,6	

Dalam Tabel 9 untuk Model 1 diketahui bahwa jumlah perusahaan yang diprediksi tidak melakukan *income smoothing* sebanyak 47 perusahaan sedangkan berdasarkan hasil penelitian jumlah perusahaan yang benar-benar tidak melakukan *income smoothing* sebanyak 62 perusahaan (75,8%) dari total 108 perusahaan LQ45 periode 2015-2020. Selanjutnya, berdasarkan prediksi jumlah perusahaan yang melakukan *income smoothing* sebanyak 26 perusahaan namun berdasarkan hasil penelitian sebanyak 46 perusahaan. Secara keseluruhan, kekuatan prediksi dari model tersebut memiliki tingkat keakuratan sebesar 67,6%.

**Tabel 10** Classification Model 2

		Predicted		Percentage Correct	
		No IS	IS		
Step 1	Observed				
	IS	No IS	50	12	80,6
		IS	20	26	56,5
Overall Percentage				70,4	

Berdasarkan Tabel 10, pada Model 2 menunjukkan bahwa perusahaan yang diprediksi tidak melakukan *income smoothing* sebanyak 50 perusahaan sedangkan hasil penelitian jumlah perusahaan yang tidak melakukan *income smoothing* sebanyak 62 perusahaan (80,6%) dari 108 perusahaan. Selanjutnya, berdasarkan prediksi jumlah perusahaan yang melakukan *income smoothing* sebanyak 26 perusahaan namun berdasarkan hasil

penelitian sebanyak 46 perusahaan (56,5%). Secara keseluruhan, model ini memiliki tingkat keakuratan sebesar 70,4%.

**Tabel 11** Variables in the Equation

		B	S.E	Wald	df	Sig.	Exp (B)
<b>Model 1</b>							
Step	SPREAD	-0,036	0,253	0,020	1	0,887	0,965
1 <sup>a</sup>	LEV	0,249	0,087	8,148	1	0,004	1,282
	GCG	-0,108	0,038	8,180	1	0,004	0,898
	Constant	4,151	1,914	4,702	1	0,030	63,480
<b>Model 2</b>							
Step	SPREAD	-0,306	2,095	0,021	1	0,884	0,736
1 <sup>a</sup>	LEV	1,997	0,851	5,501	1	0,019	7,367
	GCG	-0,037	0,132	0,077	1	0,782	0,964
	SPREADxGCG	0,006	0,046	0,014	1	0,905	1,006
	LEVxGCG	-0,035	0,017	4,315	1	0,038	0,966
	Constant	0,814	6,037	0,018	1	0,893	2,257

Berdasarkan Tabel 11 diperoleh persamaan regresi logistik berganda yang menyatakan dua model penelitian sebagai berikut:

$$\text{Model 1: } \ln\left(\frac{p}{1-p}\right) = 4,151 - 0,036 \text{ SPREAD} + 0,249 \text{ LEV} - 0,018 \text{ GCG}$$

$$\text{Model 2: } \ln\left(\frac{p}{1-p}\right) = 0,814 - 0,306 \text{ SPREAD} + 1,997 \text{ LEV} - 0,037 \text{ GCG} + 0,006 \text{ SPREADxGCG} - 0,035 \text{ LEVxGCG}$$

Berikut adalah interpretasi masing-masing parameter dalam model regresi: (1) Koefisien regresi untuk variabel asimetri informasi (SPREAD) pada Model 1 menghasilkan nilai signifikansi (*sig.*) sebesar  $0,887 > 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis pertama ditolak yang berarti asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*; (2) Koefisien regresi untuk variabel *financial leverage* (LEV) pada Model 1 menghasilkan nilai signifikansi (*sig.*) sebesar  $0,004 < 0,05$  dengan nilai koefisien positif 0,249. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa *financial leverage* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*, sehingga hipotesis kedua diterima; (3) Koefisien regresi untuk variabel *good corporate governance* (GCG) pada Model 1 menghasilkan nilai signifikansi (*sig.*) sebesar  $0,004 < 0,05$  dengan koefisien regresi negatif 0,108. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima yang artinya *good corporate governance* berpengaruh negatif terhadap *income smoothing*; (4) Koefisien regresi untuk variabel independen SPREADxGCG pada Model 2 menghasilkan nilai signifikansi (*sig.*) sebesar  $0,905 > 0,05$  dengan nilai koefisien positif 0,006. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa *good corporate governance* tidak memoderasi pengaruh asimetri informasi terhadap *income smoothing*, sehingga hipotesis keempat ditolak; (5) Koefisien regresi untuk variabel independen LEVxGCG pada Model 2 menghasilkan nilai signifikansi (*sig.*) sebesar  $0,038 < 0,05$  dengan nilai koefisien negatif 0,035. Dengan demikian, hipotesis kelima diterima yang artinya *good corporate governance* memoderasi pengaruh *financial leverage* terhadap *income smoothing*.



### Pengaruh Asimetri Informasi terhadap *Income Smoothing*

Berdasarkan hasil uji statistik koefisien pada Tabel 11, asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. Dengan demikian, besar kecilnya tingkat asimetri informasi tidak mempengaruhi manajemen untuk melakukan *income smoothing*, sehingga hipotesis pertama ditolak.

Sekitar 56% atau terdapat 10 perusahaan keluarga dari 18 sampel yang diteliti. Berdasarkan struktur manajemen dan pemegang saham dalam laporan tahunan keuangan perusahaan, sebagian besar kepemilikan saham dimiliki oleh anggota keluarga dan terdapat anggota keluarga yang ikut andil dalam manajemen perusahaan. Pada hasil penelitian ini terjadi pergeseran konflik keagenan, bukan lagi antara pemegang saham (*principal*) dan manajer (*agent*) melainkan antara pemegang saham mayoritas dan pemegang saham minoritas atau biasa disebut dengan *agency conflict type II* (Villalonga dan Amit, 2006). Besarnya kepemilikan saham yang dimiliki oleh keluarga menyebabkan semakin besar pula hak kontrolnya terhadap tindakan manajemen agar sesuai dengan kepentingannya selain itu jika terdapat anggota keluarga yang terlibat langsung dalam manajemen perusahaan sebagai Komisaris atau Direksi atau melalui penunjukan anggota keluarga dalam keanggotaan Dewan Komisaris maupun Direksi menyebabkan pemegang saham mayoritas memiliki akses lebih terhadap informasi perusahaan dibandingkan pemegang saham minoritas (Juniarta dan Yuyetta, 2021). Wang (2006) menjelaskan bahwa perusahaan yang dikuasai oleh keluarga sekaligus sebagai pemegang saham mayoritas mempunyai peran untuk melakukan kontrol yang tinggi terhadap perusahaan serta mampu mempengaruhi manajemen dalam pengambilan keputusan yang tidak hanya untuk kepentingan pribadi melainkan seluruh *shareholder* sehingga manajemen tidak akan melakukan *earnings management* karena hal tersebut berpotensi merusak reputasi perusahaan serta performa perusahaan dalam jangka panjang.

<sup>62</sup> Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Healy dkk (2001) dalam penelitiannya menyatakan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap *income smoothing* jika perusahaan melakukan pengungkapan sukarela. Sebaliknya, penelitian ini tidak sejalan dengan teori keagenan Jensen dan Meckling (1976) bahwa perbedaan kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan manajer (*agent*) menyebabkan kecenderungan untuk bertindak memaksimalkan kesejahteraan masing-masing. Sehingga, manajer (*agent*) tidak selalu melakukan tindakan yang terbaik demi kepentingan pemegang saham (*principal*).

### Pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Income Smoothing*

Berdasarkan hasil uji statistik koefisien pada Tabel 11, *financial leverage* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat *financial leverage* pada perusahaan maka akan mendorong manajemen untuk melakukan *income smoothing*, sehingga hipotesis kedua diterima.

<sup>44</sup> Hasil penelitian ini mendukung penelitian Herlina dkk, (2017) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat *financial leverage* maka semakin tinggi risiko yang akan ditanggung

oleh perusahaan sehingga manajemen akan melakukan perataan laba. Kabib dkk, (2020) juga menjelaskan bahwa *financial leverage* berpengaruh positif terhadap *income smoothing*. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan reputasi perusahaan dimata investor. Namun lain halnya dengan hasil penelitian Savitri dan Priantinah (2019) serta Dimarcia dan Krisnadewi (2016) yang menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

#### **Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Income Smoothing**

Hasil uji statistik koefisien dalam Tabel 11, *good corporate governance* berpengaruh negatif terhadap *income smoothing* yang artinya semakin tinggi *good corporate governance* dalam perusahaan maka mampu menurunkan praktik *income smoothing*, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dkk, (2016) serta Teguh dan Hatane (2017). Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Mujiati (2019) yang menyatakan bahwa *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dikarenakan penerapan *good corporate governance* di Indonesia masih baru sehingga efeknya baru dapat dirasakan dalam jangka waktu panjang.

#### **Pengaruh Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi Asimetri Informasi terhadap Income Smoothing**

Dasarkan hasil uji statistik dalam Tabel 11, *good corporate governance* tidak memoderasi pengaruh asimetri informasi terhadap *income smoothing*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tata kelola baik belum mampu mengurangi pengaruh asimetri informasi terhadap *income smoothing*. Oleh karena itu, hipotesis keempat ditolak. Beberapa dari sampel yang diteliti merupakan perusahaan keluarga. Sebagian besar saham dimiliki oleh anggota keluarga dan terdapat anggota keluarga yang ikut andil dalam manajemen. Dengan demikian, dapat mempengaruhi manajemen dalam pengambilan keputusan, tidak ada yang mementingkan diri sendiri dikarenakan keluarga sebagai penunjang saham mayoritas dan memiliki kontrol yang tinggi terhadap perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriani dan Wirawati (2018). Berbeda dengan penelitian Veno dan Sasongko (2016) bahwa *good corporate governance* memoderasi pengaruh asimetri informasi terhadap *income smoothing*. Wardani dan Wahyuningtyas (2017) menyatakan bahwa semakin tinggi penerapan *good corporate governance* maka asimetri informasi dapat diturunkan sehingga manajemen laba menurun.

### Pengaruh *Good Corporate Governance* sebagai Pemoderasi *Financial Leverage* terhadap *Income Smoothing*

Hasil uji statistik dalam Tabel 11, *good corporate governance* mampu memperlemah pengaruh *financial leverage* terhadap *income smoothing*. Dengan demikian, hipotesis kelima diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Herlambang (2017) serta Juniarta dan Sujana (2015) bahwa *good corporate governance* memoderasi atau memperlemah signifikan pengaruh *financial leverage* terhadap manajemen laba yang artinya semakin baik tata kelola perusahaan cenderung mampu mengurangi tindakan manajemen laba. Berbeda dengan hasil penelitian Yudiastuti dan Wirasedana (2018) bahwa *good corporate governance* tidak memoderasi pengaruh leverage terhadap manajemen laba dikarenakan perusahaan kurang konsisten dalam menerapkan konsep *good corporate governance*.

### Keterbatasan Penelitian

Peneliti belum mempertimbangkan faktor kepemilikan keluarga yang berdampak pada hasil penelitian. Selain itu, nilai *R Square* relatif kecil hanya 12,4% pada Model 1 dan 22,1% pada Model 2.

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan pertama asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap *income smoothing* dikarenakan beberapa perusahaan yang dijadikan sampel penelitian merupakan perusahaan keluarga. Sebagian besar kepemilikan saham adalah milik keluarga dan terdapat anggota keluarga yang ikut andil dalam manajemen perusahaan. perusahaan yang dikuasai oleh keluarga dan pemilik sebagai pemegang saham mayoritas maka memiliki kontrol yang tinggi terhadap perusahaan dan dapat mempengaruhi manajemen dalam pengambilan keputusan yang tidak hanya untuk kepentingan pribadi melainkan untuk kepentingan perusahaan agar terus berkembang hingga generasi berikutnya. Kedua, *financial leverage* berpengaruh positif terhadap *income smoothing* yang artinya semakin tinggi tingkat leverage dalam perusahaan akan mendorong manajemen untuk melakukan *income smoothing*. Ketiga, *good corporate governance* berpengaruh negatif terhadap *income smoothing* yang artinya semakin baik tata kelola perusahaan maka semakin kecil tingkat *income smoothing* yang dilakukan oleh manajemen. Keempat, *good corporate governance* tidak memoderasi pengaruh asimetri informasi terhadap *income smoothing*. Artinya, tinggi rendahnya *good corporate governance* belum mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara asimetri informasi dengan *income smoothing*. Berhubungan dengan hipotesis pertama bahwa sampel yang diteliti terdapat perusahaan keluarga. Kelima, *good corporate governance* memoderasi pengaruh *financial leverage* terhadap *income smoothing*. Artinya, meskipun tingkat leverage tinggi namun perusahaan memiliki tata kelola yang baik maka cenderung mampu mengurangi terjadinya *income smoothing*.

Saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya yang pertama yaitu variabel asimetri dapat dihitung menggunakan pengukuran lain seperti dispersi volatilitas *forecast* analisis yang lebih valid dibandingkan *bid-ask spread* karena dalam perhitungan volatilitas terdapat dua jenis yang diamati yaitu volatilitas harga saham dan volatilitas *return* saham sedangkan dalam *bid-ask spread* hanya selisih antara harga jual dan beli saham (Sari dkk, 2017). Kedua, menambah variabel independen lain yang mempengaruhi *income smoothing* seperti beban pajak tangguhan, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan. Beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap manajemen laba, hal ini dilakukan untuk menghindari kerugian (Tundjung & Haryanto, 2015). Ukuran perusahaan dan nilai perusahaan merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi perataan laba karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula motivasi manajer untuk melakukan perataan laba karena perusahaan besar mendapatkan pengawasan yang lebih dari investor. Selain itu, manajer akan melakukan perataan laba agar fluktuasi laba terlihat stabil guna stabilitas kinerja perusahaan atau nilai perusahaan (Arum dkk, 2017). Ketiga, dapat meneliti objek yang berbeda bukan perusahaan yang berada dalam indeks LQ45 melainkan perusahaan lain seperti perusahaan manufaktur dan properti dengan tahun terbaru.

### Daftar Pustaka

- Anderson, R. C., & Reeb, D. M. (2004). Board composition: Balancing family influence in S&P 500 firms. *Administrative science quarterly*, 49(2), 209-237. <https://doi.org/10.2307/4131472>
- Apriani, N. W. L., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh asimetri informasi dan ukuran perusahaan pada income smoothing dengan GCG sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(1), 741-767.
- Arum, H. N., Nazar, M. R., & Aminah, W. (2017). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 9(2), 71-78. <https://doi.org/10.23969/jrak.v9i2.581>
- Barus, A. C., & Setiawati, K. (2015). Pengaruh Asimetri Informasi, Mekanisme Corporate Governance, dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 5(1), 31-40. <https://doi.org/10.55601/jwem.v5i1.223>
- Belkaoi, R.A. (2012). *Accounting Theory Buku 2*. Yang dialihbahasakan oleh Ali Akbar Yulianto. Salemba Empat.
- Dai, Y., Kong, D., & Wang, L. (2013). Information asymmetry, mutual funds and earnings management: Evidence from China. *China Journal of Accounting Research*, 6(3), 187-209. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2013.03.001>
- Dimarcia, N. L. F. R., & Krisnadewi, K. A. (2016). Pengaruh diversifikasi operasi, leverage dan kepemilikan manajerial pada manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), 2324-2351.
- Djayanti, A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Financial Leverage terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kelola*, 2(3), 1-11. <https://doi.org/10.24964/ja.v2i2.31>
- Eckel, N. (1981). The income smoothing hypothesis revisited. *Abacus*, 17(1), 28-40. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6281.1981.tb00099.x>
- Fakhrudin, H.M. (2008). *Istilah Pasar Modal A-Z*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Forum for Corporate Governance in Indonesia. (2001). *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan) FCGI*. Jakarta.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Healy, P. M., & Palepu, K. G. (2001). Information asymmetry, corporate disclosure, and the capital markets: A review of the empirical disclosure literature. *Journal of accounting and economics*, 31(1-3), 405-440. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(01\)00018-0](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(01)00018-0)
- Herlambang, A.R. (2017). Analisis Pengaruh Free Cash Flow dan Financial Leverage terhadap Manajemen Laba dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *JOM Fekon*, 4(1), 15-29.
- Herlina, S., Zulbahridar, Z., & Yasni, H. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Net Profit Margin dan Struktur Kepemilikan terhadap Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014. *JOM Fekon*, 4(1), 611-612.
- Jenson, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Juniarta, I. W. A., & Sujana, I. K. (2015). Pengaruh Financial Leverage Pada Income Smoothing Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(3), 921-939.
- Kasmir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mayangsari, J., & Riharjo, I. B. (2018). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(7).
- Milani, M. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 4(1), 14-31. <https://doi.org/10.26740/jaj.v1n1.p28-44>
- Nuswandari, C. (2009). Pengaruh corporate governance perception index terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 16(2).
- Putra, P. A., Sinarwati, N. K., Darmawan, N. A. S., & SE, A. (2014). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktek Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).
- Sari, L. K., Achsani, N. A., & Sartono, B. (2017). Pemodelan volatilitas return saham: Studi kasus pasar saham Asia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 18(1), 35-52. <https://doi.org/10.21002/jepi.v18i1.717>
- Scott, R.W. (2015). *Financial Accounting Theory 5th Edition*. Toronto: Prentice Hall Canada Inc.
- Setyani, A. Y. (2019). Pengaruh Financial Leverage, Company Size, Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Research Fair Unisri*, 3(1). <https://doi.org/10.31575/jp.v3i1.141>
- Setyaningsih, T., Astuti, T. P., & Harjito, Y. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1), 34-46. <https://doi.org/10.29040/jic.v5i1.1468>
- Suhendah, R., & Imelda, E. (2012). Pengaruh Informasi Asimetri, Kinerja Masa Kini dan Kinerja Masa Depan Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik dari Tahun 2006-2008. *Jurnal Akuntansi*, 16(2), 262-279.
- Tundjung, G. M. M., & Haryanto, H. (2015). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 1-9.

- Utomo, L. P. (2020). [P] Good Corporate Governance Moderation of Influences Between Information Asymmetry Against Earnings Management. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 183-189.
- Veno, A., & Sasongko, N. (2016). Pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba dengan good corporate governance sebagai variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 18(1), 64-78. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v18i1.3819>
- Wardani, D. K., & Wahyuningtyas, W. (2018). Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi Pengaruh Asimetri Informasi Pada Manajemen Laba. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Winaba*, 26(1), 69-81.
- Yudiasuti, L. N., & Wirasedana, I. W. P. (2018). Good Corporate Governance Memoderasi Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(1), 130-155. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i01.p06>

# Pengaruh Asimetri Informasi dan Financial Leverage terhadap Income Smoothing dengan Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

- 1 **Tonny Setiawan Sinaga. "ANALISIS PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT. ASTRA HONDA MOTOR MEDAN", Juripol, 2021** 1%

Publication
- 2 **journal.unnes.ac.id** <1%

Internet Source
- 3 **jurnal.umj.ac.id** <1%

Internet Source
- 4 **Regina Caeli, Agrianti Komalasari, Komaruddin Komaruddin. "PENGARUH ASSET GROWTH, FINANCIAL LEVERAGE, DAN LIQUIDITY TERHADAP RISIKO SISTEMATIS PADA SAHAM LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2010-2018", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020** <1%

Publication
- 5 **Etheldreda Gladys Salvatori, Robiyanto Robiyanto. "KEBIJAKAN DIVIDEN DAN SIKLUS** <1%

# HIDUP PERUSAHAAN", Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, 2020

Publication

6

Okta Setiawan, Iwan Setiadi. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Barang Konsumsi di BEI", Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2020

Publication

<1 %

7

[repository.stieykpn.ac.id](https://repository.stieykpn.ac.id)

Internet Source

<1 %

8

[ejournal.unisnu.ac.id](https://ejournal.unisnu.ac.id)

Internet Source

<1 %

9

Dewi Kusuma Wardani, Roswita Rivernal Oba. "Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Restatement Laporan Keuangan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2022

Publication

<1 %

10

Eny Kusumawati. "DETERMINAN MANAJEMEN LABA: KAJIAN EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA", Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 2019

Publication

<1 %



11

Fety Landari, Salamah Wahyuni. "Dampak ketakutan akan Covid-19 terhadap stres kerja, niat keluar, kepuasan kerja dan trauma sekunder: peran moderasi dukungan supervisor", JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 2022

Publication

&lt;1 %

12

Moh. Ubaidillah. "Tax Avoidance: Good Corporate Governance", Owner, 2021

Publication

&lt;1 %

13

[prosiding.unipma.ac.id](http://prosiding.unipma.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

14

Siti Fatimah, Ni Putu Agustinawati, San Petro. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)", Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2020

Publication

&lt;1 %

15

[repository.stiewidyagamalumajang.ac.id](http://repository.stiewidyagamalumajang.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

16

Nurfitriyenni Nurfitriyenni. "Pengaruh Promosi dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian pada Cafe Tabik di Bukittinggi", JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi), 2018

Publication

&lt;1 %

---

17

[jiip.stkipyapisdompu.ac.id](http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

18

Oma Romantis, Kurnia Heriansyah,  
Soemarsono D.W, Widyaningsih Azizah.  
"PENGARUH PERENCANAAN PAJAK  
TERHADAP MANAJEMEN LABA YANG  
DIMODERASI OLEH PENURUNAN TARIF PAJAK  
(DISKON PAJAK)", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan  
Manajemen, 2020

Publication

<1 %

---

19

Rudikson Rudikson, Muslimin Muslimin,  
Muhammad Faisal. "PENGARUH RASIO  
LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN AKTIVITAS  
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA  
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI  
BEI", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas  
Tadulako (JIMUT), 2018

Publication

<1 %

---

20

[trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id](http://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id)

Internet Source

<1 %

---

21

Eri Wahyu Agustin, Liliek Nur Sulistiyowati.  
"Kontribusi Faktor Keuangan dan Non-  
Keuangan Terhadap Income Smoothing Pada  
Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI",  
Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen,  
2023

Publication

<1 %

---

22

Ninik Budianti, Ardiani Ika Sulistyawati.  
"PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE,  
UKURAN PERUSAHAAN DAN LAVERAGE  
TERHADAP MANAJEMEN LABA", Solusi, 2019

Publication

&lt;1 %

23

Dewi Kartika. "Analisis Relevansi Nilai PSAK  
No. 30 (Revisi 2007) tentang Sewa, Dinilai  
Berdasarkan Reaksi Pasar Modal", Jurnal  
Vokasi Indonesia, 2016

Publication

&lt;1 %

24

Indriyani Indriyani, Tiara Pandansari.  
"PENGARUH CURRENT RATIO DAN RETURN  
ON ASSET ( ROA ) TERHADAP OPINI AUDIT  
GOING CONCERN PERUSAHAAN PELAYARAN  
YANG GO PUBLIC PERIODE 2012 - 2016",  
Media Ekonomi, 2019

Publication

&lt;1 %

25

Lela Nurlaela Wati, Galang Raindo Syahdam,  
Bono Prambudi. "PERAN PENGUNGKAPAN  
CSR DAN MEKANISME GCG PADA KINERJA  
KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN",  
Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi,  
Manajemen, dan Bisnis, 2019

Publication

&lt;1 %

26

M. Hasyim Abdul Malik. "Pengaruh Good  
Corporate Governance Terhadap Kinerja  
Keuangan Sektor Aneka Industri di Bursa Efek  
Indonesia", Owner, 2022

&lt;1 %

27

Muhammad Hafizh Robani, Halimatusyadiah Halimatusyadiah. "THE EFFECT OF INTERNAL CONTROL SYSTEM, INFORMATION ASYMMETRY, SUITABILITY OF COMPENSATION AND ORGANIZATION'S ETHICAL CULTURE ON ACCOUNTING FRAUD", Jurnal Akuntansi, 2021

Publication

---

<1 %

28

Regina S. Ilham, Marline S. Paendong, John S. Kekenusa. "Analisis Regresi Logistik untuk Menentukan Kepuasan Pasien Rawat Inap pada Kualitas Layanan Rumah Sakit Umum Pusat Prof. dr. R. D. Kandou Manado", d'CARTESIAN, 2019

Publication

---

<1 %

29

Riri Rizki, Husaini Husaini, Pratana P Midiastuty. "CORPORATE GOVERNANCE INTERNAL DAN KETEPATAN WAKTU LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", JURNAL FAIRNESS, 2021

Publication

---

<1 %

30

Robby Erviando Z, Mukhzarudfa Mukhzarudfa, Yudi Yudi. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT PENGUNGKAPAN RISIKO PERUSAHAAN", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2021

Publication

<1 %

---

31 Sri Widayanti, Septilia Ratnasari, Mubarokah Mubarokah, Dita Atasa. "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT GENERASI MILINEAL UNTUK MELANJUTKAN USAHATANI KELUARGA DI KECAMATAN MEJAYAN, KABUPATEN MADIUN", Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, 2021

Publication

<1 %

---

32 Abdul Malik, Aryanti Pratiwi, Nana Umdiana. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance", "LAWSUIT" Jurnal Perpajakan, 2022

Publication

<1 %

---

33 Bahtiar Effendi. "Apakah Penetapan Kantor Akuntan Publik Dipengaruhi oleh Kepemilikan Perusahaan dan Manajemen Laba?", STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2021

Publication

<1 %

---

34 Faisal Suroto, Iwan Setiadi. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Indeks LQ 45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017)", Journal of Accounting Science, 2019

Publication

<1 %

---

35

Ridwan Ridwan, Fransiska Fransiska. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perataan Laba",  
Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2020

Publication

---

36

[journal.perbanas.ac.id](http://journal.perbanas.ac.id)

Internet Source

---

37

Luhgiatno Luhgiatno, Andri Novius.  
"PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014 - 2017", Solusi, 2019

Publication

---

38

Abdul Aziz Nugraha Pratama, Aprina Wardani.  
"Pengaruh Kemampuan Kerja dan Semangat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kendal)", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2018

Publication

---

39

Ainun Jariah. "Pengaruh Market to Book Value of Equity, Debt to Equity Ratio dan Dividend Payout Ratio terhadap Net Profit Margin dimoderasi Jumlah Dewan Komisaris",  
Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2021

Publication

---

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

40

Citra Nur utami, Listyorini Wahyu Widati. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan", Owner, 2022

Publication

&lt;1 %

41

Enrico Supit, I Wayan Eka Sudarmawan, Ni Made Rinayanthi. "Analisis Pengaruh Visibility Credibility Attraction Power Celebrity Endorsment Terhadap Minat Kunjungan Tamu di Hotel Four Points by Sheraton Manado", Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Bisnis, 2023

Publication

&lt;1 %

42

Pallant, Julie. "SPSS Survival Manual: A Step by Step Guide to Data Analysis using IBM SPSS", SPSS Survival Manual: A Step by Step Guide to Data Analysis using IBM SPSS, 2020

Publication

&lt;1 %

43

Pratiwi Nila Sari, Cahyadi Husadha. "PENGUNGKAPAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP INDIKASI FRAUD DALAM PELAPORAN KEUANGAN", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen, 2020

Publication

&lt;1 %

44

Pratiwi Nila Sari, Cahyadi Husada. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Corporate Value Dengan Keputusan Investasi Dan

&lt;1 %

# Keputusan Pendanaan Sebagai Moderating", Jurnal Kajian Ilmiah, 2021

Publication

45

Taufikur Rahman, Siti Solikhah. "Analisis Pengaruh Rotasi Kerja, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Lembaga Keuangan Mikro Syariah", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2016

Publication

<1 %

46

[jayaskripsi.blogspot.com](http://jayaskripsi.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

47

Audy Tri Saputra Meha, Sugeng Hariadi. "PENGARUH CSR DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI VARIABEL MODERATING", Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN), 2021

Publication

<1 %

48

Irawati Junaeni. "Pengaruh Indikator Keuangan Perusahaan terhadap Harga Saham dalam Kelompok Jakarta Islamic Indeks", Owner, 2020

Publication

<1 %

49

Tesa Hikmatia R, Mukhzarudfa, Wiralestari. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Sustainability Report Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) G4 Sebagai Variabel

<1 %



# Intervening", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2019

Publication

50

Wulan Destiana Lestari Lasiman, Ayu Lestari, Sela Paramita Yuliantini. "Analisis Kebijakan Dividen: Index CGPI sebagai Variable Moderasi", Owner, 2022

Publication

<1 %

51

[eksis.unbari.ac.id](http://eksis.unbari.ac.id)

Internet Source

<1 %

52

[www.journal.stiemb.ac.id](http://www.journal.stiemb.ac.id)

Internet Source

<1 %

53

Adilla Juita Siska. "Analisa Pengaruh Citra Merek dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Produk Xiaomi (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE HAS Bukittinggi)", JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi), 2020

Publication

<1 %

54

Arum Sasi Andayani, Ardiani Ika Sulistyawati. "PENGARUH PAJAK, TUNNELING INCENTIVE DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN MEKANISME BONUS TERHADAP INDIKASI TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR", Solusi, 2020

Publication

<1 %

55

Atikah Darayani Nasution, Idhar Yahya, H. B. Tarmizi. "Analisis Faktor-Faktor Yang

<1 %

Mempengaruhi Manajemen Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2021

Publication

---

56

Dita Melinda, Marita Kusuma Wardani. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk Pada Perusahaan Penerbit Sukuk di Bursa Efek Indonesia", Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2019

Publication

---

57

Jamilah Jamilah, Afdal Mazni. "Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor industry and beverage yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)", Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI, 2021

Publication

---

58

Marheni Marheni. "FAKTOR-FAKTOR PEMILIHAN PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL BERBASIS FLOATING MARKET DI PANGKAL PINANG BANGKA BELITUNG", SUSTAINABLE: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, 2018

Publication

---

59

Moh. Firman Ardiansyah, Norita Citra Yuliati, Rendy Mirwan Aspirandi. "Nilai Perusahaan

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

Berdasarkan Price Earning Ratio (PER) dan Good Corporate Governance (GCG)",  
BUDGETING : Journal of Business,  
Management and Accounting, 2020

Publication

---

60

Muhamad Ibrohim, Harilinda Septiana, Maya Selvia. "Penerapan Data Mining Untuk Mengukur Tingkat Kepuasan Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 Menggunakan Algoritma K-Means", ProTekInfo(Pengembangan Riset dan Observasi Teknik Informatika), 2022

<1 %

Publication

---

61

Putri Dwi Cahyani, Adhika Alvianto. "Pengaruh Kualitas Layanan, Kualitas Produk, dan Pemasaran Spiritual terhadap Kepuasan Nasabah (Komparasi Bank BNI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta dan Purwokerto)", Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam, 2020

<1 %

Publication

---

62

Radot Angga Sitorus. "Analysis of the Effect of Third Party Funds (DPK), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loans (NPL) on Total Loans in an Effort to Improve Bank Performance at PT. Central Kalimantan Bank", Journal Magister Ilmu Ekonomi Universtas Palangka Raya : GROWTH, 2022

<1 %

Publication

---

63

Rizky Amalia Nasution. "Kajian Literatur Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan", Juripol (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha Medan), 2021

Publication

&lt;1 %

64

Rizky Ridwan, Retno Dyah Pekerti. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance", JURNAL EKONOMI PERJUANGAN, 2022

Publication

&lt;1 %

65

Alam Ashari Kurniawan, Linda Y. Hutadjulu, Aaron M. A Simanjuntak. "PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN", JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN DAERAH, 2020

Publication

&lt;1 %

66

Dimas Rijalul Fanny, Ratna Septiyanti, Dewi Sukmasari. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2019

Publication

&lt;1 %

67

Endar Pradesa. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

&lt;1 %

YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA", JURNAL FAIRNESS, 2021

Publication

---

68

Evinda Sari Tumangger, Rapel Rapel, Ferry Christian. "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2016-2019)", Balance: Media Informasi Akuntansi dan Keuangan, 2023

Publication

---

<1 %

69

Fifi Aulia Rohmah, Denny Putri Hapsari, Dien Sefty Framita. "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi", "LAWSUIT" Jurnal Perpajakan, 2022

Publication

---

<1 %

70

Fikri Zamzami, Nanu Hasanuh. "Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity dan Inflasi terhadap Harga Saham", Owner, 2021

Publication

---

<1 %

71

Moh. Ubaidillah. "Peran Koneksi Politik dalam Melakukan Tax Avoidance", Owner, 2022

Publication

---

<1 %

72

Riandana Putra, Juliana Kadang. "PENGARUH OPERATING LEVERAGE DAN FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 2020

Publication

&lt;1 %

73

Riyan Apriadi, Rima Pricillia Angelina, Amrie Firmansyah, Estralita Trisnawati. "MANAJEMEN LABA DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI DI INDONESIA", Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN), 2022

Publication

&lt;1 %

74

Syaiful Bahri, Yohanna Putri Arrosyid. "STRUKTUR KEPEMILIKAN, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA", RISTANSI: Riset Akuntansi, 2021

Publication

&lt;1 %

75

[download.atlantis-press.com](http://download.atlantis-press.com)

Internet Source

&lt;1 %

76

[journal.ikopin.ac.id](http://journal.ikopin.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

77

Ellen Betha Chindo, Tri Joko Prasetyo, Harsono edwin Puspita. "Analisis Hubungan Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pengungkapan Identitas Etika Bank Umum

&lt;1 %

78

Imam Mujahidin, Luhglatno Luhglatno, Eman Sukanto. "Peran Profitabilitas dan Good Corporate Governance dalam Memediasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan", Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan), 2021

Publication

---

<1 %

79

Kiki Amelia, Bahtiar Usman. "Pengaruh Transfer Pricing, Return On Asset, Financial Leverage, Firm Size Terhadap Income Shifting Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Listed Di BEI Periode 2014-2019", ijd-demos, 2022

Publication

---

<1 %

80

Maretha Kris Dwi Anggreni, Robiyanto Robiyanto. "PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI", Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, 2021

Publication

---

<1 %

81

Muhammad Ridho Al Amin. "Pengaruh Kepemilikan Domestik, Kepemilikan Asing, Ukuran Dewan Komisaris, Komisaris

<1 %

Independen dan Ukuran Perusahaan  
Terhadap Transparansi Tata Kelola  
Perusahaan", Akuisisi: Jurnal Akuntansi, 2020  
Publication

---

82 Rahmat Setiawan, Anggita Ayu Widharta.  
"Ukuran Dewan Komisaris, Konsentrasi  
Kepemilikan, dan Leverage Perusahaan",  
JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN  
BISNIS, 2020  
Publication

---

83 Rebecca SIMANJUNTAK, Francis HUTABARAT.  
"Pengaruh Deferred Tax Asset, Deferred Tax  
Liabilities dan Tingkat Hutang Terhadap  
Manajemen Laba", JEMSI (Jurnal Ekonomi,  
Manajemen, dan Akuntansi), 2022  
Publication

---

84 S Sriyono. "Inovasi Pengelolaan Manajemen  
Laba Sektor Perkebunan: Perspektif  
Fundamental Financial", INVENTORY: JURNAL  
AKUNTANSI, 2021  
Publication

---

85 Sari Kurniati, Purnama Siddi. "Pengaruh  
Kekayaan Daerah, Jenis Pemerintahan, Dan  
Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan  
Internet-Based Financial Reporting",  
INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI, 2020  
Publication

---



86

Thalia Renata Octavia, Dian Purnama Sari.  
"Pengaruh Manajemen Laba, Leverage Dan Fasilitas Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Terhadap Penghindaran Pajak", Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN), 2022

Publication

&lt;1 %

87

Tiyas Ayu Ningrum, Laeli Budiarti. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi terhadap Keinginan Berpindah Kerja Karyawan", TADBIR MUWAHHID, 2020

Publication

&lt;1 %

88

Vidiyanna Rizal Putri. "ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA", Jurnal Manajemen DayaSaing, 2019

Publication

&lt;1 %

89

[uty.ac.id](http://uty.ac.id)  
Internet Source

&lt;1 %

90

Andreani Caroline Barus, Anita Tarihoran. "Peran Profitabilitas dalam Memoderasi Pengaruh Predictor Peringkat Obligasi", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020

Publication

&lt;1 %

91

Angrum Pratiwi. "Pengaruh Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Keputusan Memilih Jurusan Ekonomi dan Perbankan

&lt;1 %

Syariah (Studi Perguruan Tinggi di Wilayah Kalimantan Timur)", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2019

Publication

---

92

Celine Alexandra, Margaretha Lionardi, William William, Sanchia Jennefer, Carmel Meiden Meiden. "Studi Literatur: Pengaruh Faktor Good Corporate Governance terhadap Financial Distress", Owner, 2022

Publication

---

<1 %

93

Rizkison Rizkison, Anessa Musfitria, Rosita Anggraeni. "Pengaruh DER, DPR, Profitability, dan Firm Size terhadap Income Smoothing", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2022

Publication

---

<1 %

94

Yusrina Dzakiroh, Novi Khoiriawati. "Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting, 2022

Publication

---

<1 %

95

Dhamar Anggia Rahajeng, Widi Hariyanti, Agus Endrianto Suseno. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN TRANSFER PRICING PERUSAHAAN

<1 %

MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA  
(BEI) PERIODE TAHUN 2011-2014", Jurnal  
Bisnis dan Kewirausahaan, 2019

Publication

---

96

Fitri Susilowati, Mugi Harsono. "Implikasi  
Corporate Social Responsibility Dalam Good  
Corporate Governance Untuk Mengurangi  
Konflik Keagenan", Akmenika: Jurnal  
Akuntansi dan Manajemen, 2020

Publication

---

97

Gunawan Jamaludin, Sri Mulyati, Trisandi Eka  
Putri. "COMPARATIVE ANALYSIS OF  
INDONESIA CAPITAL MARKET REACTION  
BEFORE AND AFTER ANNOUNCEMENT OF  
PRESIDENTIAL ELECTIONS UNITED STATES  
2016 DONALD TRUMP (Event Studies On  
Shares Member Index LQ-45)", ACCRUALS,  
2018

Publication

---

98

Linda Hetri Suriyanti, Mimelientesa Irman,  
Hendra Wijaya. "Moderasi Kepemilikan  
Manajerial Terhadap Faktor-Faktor Yang  
Mempengaruhi Income Smoothing", Jurnal  
Akuntansi dan Ekonomika, 2021

Publication

---

99

Melky Edward Buttang. "PENGARUH  
STRUKTUR KEPEMILIKAN ASING DAN  
KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

## PERUSAHAAN YANG DIMEDIASI OLEH MYOPIC BEHAVIOUR", AJAR, 2020

Publication

---

100

Merry Wiraswasti S, Mukhzarudfa, Tona Aurora L. "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Pengelolaan Terhadap Praktik Manajemen Laba Riil Melalui Asimetri Informasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Dalam Indeks LQ-45 Tahun 2013 – 2017)", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2019

Publication

---

<1 %

101

Naomi Puspita Sari, Muhammad Khafid. "Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN", Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

---

<1 %

102

Nelli Novyarni, Debi Arianti, Reni Harni. "Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Implementasi Good corporate governance dan Fraud di Masa Pandemi Covid-19 pada PT. Sarindo Makmur Sejahter", Jurnal EMT KITA, 2023

Publication

---

<1 %

103

Yuana Yuana, Juliahir Barata. "Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI", REVITALISASI, 2022

Publication

<1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On